

Scheduling and Levelling



- *Scheduling* merupakan penjadwalan pekerjaan *preventive maintenance* berdasarkan *time based* (*weekly, monthly, yearly* dan seterusnya).
- *Levelling* didefinisikan sebagai suatu analisa yang dilakukan untuk menyeimbangkan beban kerja perawatan dengan jumlah personel yang tersedia, dengan harapan bahwa beban kerja perawatan akan terdistribusi secara merata sepanjang tahun berjalan.

Proses perhitungan *scheduling & levelling* dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. *Wrench time*

Merupakan total jam kerja yang dilakukan untuk melakukan aktivitas *maintenance*

2. Perbandingan *corrective maintenance* dengan *preventive maintenance*

- *Corrective maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan setelah terjadinya suatu kerusakan atau kelainan pada fasilitas atau peralatan, sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik.
- *Preventive Maintenance* merupakan suatu pengamatan secara sistematis yang disertai analisa teknis-ekonomis untuk menjamin berfungsinya suatu peralatan produksi dan memperpanjang usia pakai suatu peralatan/mesin.

3. Jumlah personel / pekerja

Hal ini berhubungan dengan jumlah teknisi / pekerja yang melakukan pekerjaan tersebut, seperti teknisi mekanikal, teknisi elektrikal, teknisi instrumentasi dan lain-lain. Dalam melakukan proses *levelling*, ada tiga kondisi yang harus dipertimbangkan :

1. Maksimal kapasitas personel (*available capacity*)

Merupakan kapasitas pekerja / teknisi yang tersedia, bisa dalam harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Hal ini tergantung sesuai kebutuhan, akan tetapi pada umumnya menggunakan perhitungan dalam mingguan.

2. Maksimal *maintenance backlog* yang di izinkan

Merupakan indikator pekerjaan *maintenance* yang belum selesai, biasanya diukur dalam harian atau mingguan. *Maintenance backlog* menghitung waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan *maintenance* yang tertunda.

3. Tingkat *criticality* peralatan

Tingkat *criticality* peralatan terdiri dari *high*, *medium* dan *low*, dimana tingkat *criticality high* merupakan pekerjaan prioritas jika dibandingkan dengan *medium* dan *low*.

Author : Endri Busfa S



Adikari Wisesa
— INDONESIA —